

Pemkot Salurkan Bantuan Keagamaan



Pemerintah Kota Tangerang bersama unsur Forkopimda menggelar Safari Ramadan 1447 H yang dilaksanakan selama tiga hari di seluruh kecamatan.

Dalam kegiatan tersebut, Wakil Wali Kota Maryono, secara simbolis turut menyerahkan bantuan kepada DKM Masjid Al Ikhwan, Majelis Taklim Baitul Hikmah, serta TK Islam Citra Az-Zahra.

Pada tahun 2026 ini Pemerintah Kota Tangerang juga menyalurkan bantuan hibah kepada 108 lembaga keagamaan—mulai dari masjid, musala, majelis taklim, yayasan pendidikan Islam, pondok pesantren hingga madrasah diniyah—dengan total anggaran sebesar Rp13.214.000.000 melalui Aplikasi SABA Kota.

Melalui semangat kolaborasi dan sinergi, diharapkan kegiatan ini semakin memperkuat kepedulian sosial serta menjaga harmoni masyarakat di bulan suci Ramadan.

Maryono juga mengajak masyarakat untuk menyambut bulan suci Ramadan dengan penuh rasa syukur dan suka cita.

"Mengawali Ramadan, mari kita bersuka cita mensyukurinya. Apa yang kita nantikan dan doakan, Allah berkenankan kita kembali dipertemukan dengan bulan yang penuh ampunan ini. Inshaallah, setiap ibadah yang kita lakukan menjadi keberkahan," ujarnya di Masjid Al Ikhwan, Kecamatan Ciledug, Senin (23/02/2026).

Maryono menegaskan, Ramadan bukan sekadar momentum menunaikan ibadah puasa, tetapi juga bulan pembinaan diri.

"Ramadan melatih kita menahan hawa nafsu, menjaga lisan, memperbanyak kepedulian, dan memperkuat empati. Nilai-nilai inilah yang harus tercermin dalam kehidupan bermasyarakat, seperti saling menghormati, membantu, dan menjaga harmoni sosial," pesannya.

Selain itu, dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun ke-33 Kota Tangerang, Pemkot menghadirkan berbagai program yang sederhana namun bermakna dan langsung menyentuh warga. "Salah satunya melalui program Tangerang Bersedekah, dengan menyalurkan 3.300 paket sembako bagi dua ratus santunan tunai sebesar Rp200 ribu untuk yatim piatu. Semoga ini menjadi bentuk kepedulian nyata pemerintah kepada masyarakat," jelasnya. (Adit)

TANGERANG BERSEDEKAH SALURKAN 3.300 PAKET SEMBAKO

Pemkot Tangerang kembali melaksanakan program Tangerang Bersedekah, yang dihimpun dari kontribusi para aparaturnya yang menyisihkan sebagian rezekinya sebagai wujud kepedulian terhadap sesama.

Sebanyak 3.300 paket sembako didistribusikan ke 104 kelurahan di 13 kecamatan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pelaksanaan Tangerang Bersedekah terasa istimewa karena bertepatan dengan satu tahun dilantikannya Wali Kota Sachrudin dan Wakil Wali Kota Tangerang Maryono sekaligus rangkaian menuju peringatan HUT ke-33 Kota Tangerang.

"Ramadan kali ini terasa lebih bermakna karena bertepatan dengan HUT ke-33 Kota Tangerang dan satu tahun kebersamaan saya dan Pak Maryono dalam memimpin kota. Perjalanan setahun ini terasa cepat, namun sinergi yang terjalin telah menghadirkan langkah-langkah progresif menuju tujuan bersama," ujar Sachrudin di Masjid Raya Al-A'zhom, Jumat (20/02). (Adit)

Santunan Yatim Piatu

Tak hanya memberikan 3.300



paket bantuan sembako, program Tangerang Bersedekah juga menyalurkan santunan kepada 3.300 yatim piatu sebesar Rp200 ribu ke 104 kelurahan di 13 kecamatan.

"Semoga bantuan ini dapat meringankan beban saudara-saudara kita dan menjadi ladang pahala bagi kita semua," ujar Sachrudin.

Tak hanya itu, pada tahun 2026 ini Pemerintah Kota Tangerang juga menyalurkan bantuan hibah kepada 108 lem-

baga keagamaan. Mulai dari masjid, musala, majelis taklim, yayasan pendidikan Islam, pondok pesantren hingga madrasah diniyah dengan total anggaran sebesar Rp13.214.000.000 melalui Aplikasi SABA Kota.

"Kami berharap bantuan ini dapat mendukung kegiatan keagamaan dan memperkuat syiar Islam di Kota Tangerang," harapnya.

Sachrudin turut mengingatkan pentingnya menunaikan zakat sebagai bentuk penyem-

perkuat pelayanan dasar dan kesejahteraan warga.

"Perjalanan setahun ini terasa cepat, namun sinergi yang terjalin telah menghadirkan langkah-langkah progresif menuju tujuan bersama," ujar Sachrudin dalam pengajian rutin ASN di Masjid Al-A'zhom, 20 Februari 2026.

Sachrudin juga menegaskan, komitmen melanjutkan pembangunan dengan semangat kolaborasi dan kebermanfaatannya.

la menyampaikan, program prioritas 3G: Gampang Sekolah, Gampang Kerja dan Gampang Sembako, terus berjalan dan memberi dampak nyata bagi masyarakat.

Di sektor pendidikan, Pemkot Tangerang menyalurkan bantuan biaya pendidikan kepada 576 mahasiswa, memfasilitasi sekolah

KOTA BENTENG

Edisi HUT Kota Tangerang

Th.MMXXVI/Pekan 4/Februari 2026/Ramadan 1447 H

12 Halaman



SETAHUN SACHRUDIN-MARYONO Bersama Melayani Tiada Henti

Momentum Ramadan 1447 Hijriah menjadi refleksi satu tahun kepemimpinan Wali Kota Tangerang Sachrudin dan Wakil Wali Kota Maryono.

Sepanjang 2025, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang memastikan program prioritas berjalan dan memberi dampak nyata bagi masyarakat. Program pro rakyat juga dipastikan akan terus berlanjut pada 2026 ini.

Sachrudin menyampaikan, berbagai program unggulan seperti Gampang Sekolah, Gampang Kerja dan Gampang Sembako, terus berjalan dan memberi dampak nyata bagi masyarakat.

Di sektor pendidikan, Pemkot Tangerang menyalurkan bantuan biaya pendidikan kepada 576 mahasiswa, memfasilitasi sekolah

perkuat pelayanan dasar dan kesejahteraan warga.

"Perjalanan setahun ini terasa cepat, namun sinergi yang terjalin telah menghadirkan langkah-langkah progresif menuju tujuan bersama," ujar Sachrudin dalam pengajian rutin ASN di Masjid Al-A'zhom, 20 Februari 2026.

Sachrudin juga menegaskan, komitmen melanjutkan pembangunan dengan semangat kolaborasi dan kebermanfaatannya.

la menyampaikan, program prioritas 3G: Gampang Sekolah, Gampang Kerja dan Gampang Sembako, terus berjalan dan memberi dampak nyata bagi masyarakat.

Di sektor pendidikan, Pemkot Tangerang menyalurkan bantuan biaya pendidikan kepada 576 mahasiswa, memfasilitasi sekolah

swasta gratis, serta menyediakan angkutan umum gratis bagi pelajar melalui Bus Tayo dan Si Benteng.

Sementara pada program Gampang Kerja, sebanyak 2.034 pencari kerja terserap melalui job fair hybrid, serta 430 peserta mengikuti on job training yang melibatkan 11 perusahaan.

Adapun program Gampang Sembako telah menjangkau 13 kecamatan guna menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok.

"Tujuan kita bukan hanya capaian angka, tetapi kesejahteraan yang benar-benar dirasakan masyarakat," tegas Sachrudin.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Tangerang H. Desri Arwen Hasan dalam kesempatan berbeda sedikit mengulas

setahun kepemimpinannya bersama H. Sachrudin membangun Kota Tangerang.

Pemkot Tangerang akan terus mengedepankan program yang lahir dari persoalan masyarakat untuk hadir menjadi solusi.

la juga memastikan pelayanan publik yang selama ini sudah berjalan di lingkup Pemkot Tangerang yang memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) dan terbaik secara nasional akan terus diperluas.

"Kami dari Pemkot Tangerang memastikan bahwa setiap pelayanan publik harus berorientasi pada ketepatan waktu dan kualitas kualitas pelayanan," pungkasnya. (Panji)

Komitmen Penuhi Hak Anak

Wali Kota Tangerang Sachrudin menekankan, tidak ada anak yang terabaikan dalam sistem administrasi kependudukan.

Komitmen ini dibuktikan melalui penyerahan simbolis Kartu Identitas Anak (KIA) kepada anak binaan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Tahun 2026.

"KIA adalah bentuk nyata kehadiran negara.

Selain itu, dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun ke-33 Kota Tangerang, Pemkot menghadirkan berbagai program yang sederhana namun bermakna dan langsung menyentuh warga.

"Salah satunya melalui program Tangerang Bersedekah, dengan menyalurkan 3.300 paket sembako bagi dua ratus santunan tunai sebesar Rp200 ribu untuk yatim piatu. Semoga ini menjadi bentuk kepedulian nyata pemerintah kepada masyarakat," jelasnya. (Adit)

Dengan identitas yang sah, anak-anak memiliki perlindungan hukum dan kemudahan dalam mengakses berbagai layanan publik," ujar Sachrudin di Patio, Puspem Kota Tangerang, Selasa (24/02/2026).

la menjelaskan, kepemilikan dokumen kependudukan menjadi pintu awal untuk memastikan anak memperoleh hak pendidikan, layanan kesehatan, hingga perlindungan sosial secara optimal.

Termasuk bagi anak berada dalam pengasuhan LKS, tetap memiliki hak dan kesempatan yang sama sebagai warga negara.

Kolaborasi dengan Kejaksaan



Negeri Tangerang dilakukan untuk memperkuat pengawasan serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sachrudin, juga memberikan

apresiasi kepada para pengurus dan pendamping LKS atas dedikasi mereka dalam membina serta mendampingi anak-anak dengan penuh kepedulian. (Adit)

SELAMAT MILAD KOTA TANGERANG

Tidak terasa Kota Tangerang pada tahun 2026 sudah berusia ke-33 tahun. Usia yang sudah tidak muda lagi. Bahkan, jika dipadankan dengan usia manusia, Kota Tangerang sudah memasuki usia produktif, usia yang tentunya mengalami banyak perubahan, baik dari segi infrastruktur, pemerintahan, maupun masyarakatnya.

Saya teringat dulu waktu kuliah di salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta pada tahun 70-an. Ketika saya ditanya oleh teman kuliah yang tinggal di Jakarta dan mengetahui bahwa saya tinggal di Tangerang, mereka umumnya mengejek bahwa Tangerang itu kota tempat jin buang anak. Itu dulu.

Sekarang Kota Tangerang pada tahun 2026 keadaannya terbalik. Dulu katanya kota tempat jin buang anak, ditambah adanya penjara Tangerang.

Sekarang banyak orang di seluruh wilayah Indonesia ingin tinggal di Kota Tangerang. Bahkan, kini mereka bangga tinggal di Kota Tangerang.

Kota Tangerang dulu memang tidak ada apa-apanya. Tidak ada yang menarik di Kota Tangerang untuk dijadikan tempat tinggal. Namun sekarang Kota Tangerang berubah luar biasa, menjadi kota 1.000 industri. Orang berbondong-bondong datang ke Kota Tangerang untuk mengadu nasib dan mencari pekerjaan.

Belum lagi Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang berada di wilayah Kota Tangerang, sehingga Kota Tangerang menjadi pintu gerbang Indonesia. Semua penerbangan dalam dan luar negeri berkumpul di Bandara Soekarno-Hatta.

Dulu Kota Tangerang mendapat julukan kota terkotor di Indonesia.

Sekarang sudah menerima penghargaan Adipura karena setiap tahun selalu menerima penghargaan tersebut dari pemerintah pusat.

Semua itu tentunya bukan hanya keberhasilan pemerintahnya, tetapi juga keberhasilan seluruh elemen masyarakat.

Oleh karena itu, Kota Tangerang sekarang menjadi kota layak huni dan layak investasi. Bahkan, saat ini UMKM di Kota Tangerang menjamur di setiap kecamatan. Hal ini tentu berkat keberhasilan dan kesungguhan pemerintah dalam menata masyarakat agar menjadi masyarakat yang berguna dan tidak mudah menyerah dengan keadaan.

Persoalannya adalah bagaimana mempertahankan keadaan yang baik ini agar tidak kembali ke masa lalu, yaitu kotor dan semrawut. Hal

ini tentunya memerlukan kerja sama seluruh elemen masyarakat, LSM, dan lain-lain agar dapat bersinergi mempertahankan julukan kota yang bersih.

Keberhasilan Kota Tangerang yang menjadi pelanggan penghargaan Adipura tentu berkat kerja keras dan kerja sama dengan masyarakat, antara lain melalui Forum Kota Tangerang Sehat (FKTS), yaitu kelompok masyarakat yang bekerja di bidang kebersihan dan kesehatan.

Sekarang yang terpenting adalah bagaimana mempertahankan kondisi yang baik ini. Tentunya kita jangan lupa diri dan jangan terlalu membanggakan diri hingga lalai mempertahankan kondisi kota yang bersih dan asri.

Ada hal yang tidak kalah penting di Kota Tangerang, yaitu keberadaan Masjid Raya Al-A'zhom, masjid



Manajemen Akhlakul Karimah oleh: H. Ahmad Chairudin

kebanggaan masyarakat Kota Tangerang yang memiliki kubah terbesar di dunia dan menjadi destinasi wisata religi bagi masyarakat Kota Tangerang, bahkan bagi masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Saya pernah melayani tamu dari Jerman yang ingin mengetahui keindahan dan keunikan Masjid Raya Al-A'zhom. Semoga Kota Tangerang yang berusia 33 tahun ini semakin maju, masyarakatnya semakin sejahtera, serta selalu diridai Allah SWT.***



Indikator Makro Menguat, Layanan Publik Semakin Maju

Dalam setahun terakhir, sejumlah indikator makro Kota Tangerang menunjukkan tren positif.

Indeks Pembangunan Manusia naik dari 81,53 menjadi 82,41 poin. Angka Harapan Lama Sekolah meningkat dari 13,90 menjadi 13,96 tahun. Pertumbuhan ekonomi bergerak dari 5,04 persen menjadi 5,20

persen. Apresiasi terhadap capaian tersebut datang dari Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) Dr. H. Desri Arwen.

Menurutnya, program 3G merupakan langkah fundamental dalam memperkuat pembangunan sumber daya manusia dan sosial.

"Program ini menunjukkan keberpihakan pemerintah kota pada kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan, ketahanan pangan dan lapangan pekerjaan. Ini fondasi yang kuat," ujar Desri Arwen.

Di usia satu tahun kepemimpinan ini, optimisme terhadap masa depan Kota Tangerang terus menguat, dengan fondasi

program sosial yang kokoh, indikator pembangunan yang membaik, serta dukungan dunia pendidikan yang siap berkolaborasi.

"Ramadan pun menjadi pengingat bahwa setiap capaian harus terus ditingkatkan, demi menghadirkan kesejahteraan yang lebih luas bagi masyarakat Kota Tangerang," pungkasnya. (Panji)

Ramadan Al-A'zhom Festival Penggerak Ekonomi Kreatif

Kemegahan Kubah Masjid Raya Al-A'zhom masyhur hingga seantero Asia bahkan kerap disandingkan dengan Hagia Sophia.

Tak heran, pada gelaran Ramadan Al-A'zhom Festival 2026, banyak warga ingin berpartisipasi menjadi peserta lomba, penampil, bazar kuliner, bazar fesyen hingga sekadar menikmati hiburan berkualitas nan ramah di kantong alias gratis.

Wakil Wali Kota Maryono pun melihat kemeriahan acara ini sebagai simbol puncak peradaban Islam di Kota Tangerang di era transformasi digital.

"Sebuah wadah syiar Islam sekaligus penggerak ekonomi kreatif melalui keterlibatan pelaku UMKM dalam festival ini," ungkap Maryono dalam pidatonya.

Ramadan Al-A'zhom Festival diselenggarakan dalam sepekan, mulai 21 hingga 27 Februari 2026, dengan berbagai rangkaian kegiatan keagamaan, perlombaan Islami, serta bazar UMKM Kota Tangerang yang diharapkan mampu menghadirkan suasana Ramadan yang khidmat, semarak, dan penuh keberkahan bagi seluruh masyarakat. (Panji)

Pelayanan Publik Paripurna Raih Penghargaan Ombudsman RI



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mampu meyakinkan Ombudsman Republik Indonesia untuk memberikan penghargaan tertinggi dalam bidang pelayanan publik.

Pemkot Tangerang dinilai telah memberikan layanan publik yang maladministrasi atau paripurna kepada masyarakat. Sehingga layak diganjar penghargaan tertinggi.

Piagam penghargaan diserahkan langsung oleh yang diberikan kepada Wali Kota Tangerang H. Sachrudin didampingi Wakil Wali Kota Tangerang H. Maryono bersama jajaran Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), di Puspemkot Tangerang, Jum'at 20/2/2026.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Banten, Fadli Afriadi, menjelaskan, Opini Kualitas Tinggi tersebut diperoleh berdasarkan penilaian terhadap yang dilakukan dengan beberapa indikator.

"Capaian ini semakin menegaskan komitmen Pemkot Tangerang dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat, sejalan dengan semangat melayani tanpa henti," pungkasnya.

Wali Kota Tangerang H. Sachrudin, menegaskan bahwa capaian ini bukan sekadar predikat, melainkan refleksi atas komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

"Hasil opini yang disampaikan hari ini bukan sekadar angka atau predikat. Lebih dari itu, ini adalah cermin bagi kita semua. Alhamdulillah, kita berhasil meraih Opini Kualitas Tinggi. Ini menjadi tonggak penting untuk terus meningkatkan standar pelayanan ke level yang lebih tinggi lagi."

"Kualitas pelayanan publik tidak hanya diukur dari kepatuhan administrasi semata, tetapi juga dari tata kelola yang efektif, efisien, dan berbasis kepercayaan masyarakat. Opini Ombudsman RI ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan," pungkasnya. (Panji)

SACHRUDIN-MARYONO PENUHI HARAPAN DASAR WARGA



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang era kepemimpinan Wali Kota Sachrudin dan Wakil Wali Kota Maryono menapaki pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dalam setahun masa kepemimpinan.

Kota Tangerang dinilai mampu memenuhi harapan masyarakat dalam mengakses kebutuhan pokok yang mudah dan murah, meski saat ini tekanan global sedang mengalami krisis pangan.

Dampaknya, berdasarkan data ekonomi terbaru yang paparkan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Tan-

gerang Ruta Ireng Wicaksono, pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang meningkat dari 5,04 persen di 2024 menjadi 5,20 persen di 2025.

Menurutnya, faktor yang juga mempengaruhi menguatnya ekonomi di Kota Tangerang lewat implementasi program Gampang Sembako yang secara konsisten dilaksanakan.

"Salah satu kunci pencapaian ini adalah program Gerakan Gampang Sembako, yang menjangkau 13 kecamatan dan membantu warga memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau," papar Ruta, (Jumat 20/2/26).

Menguatnya ekonomi di Kota Tangerang juga berdampak pada turunnya tingkat kemiskinan dari 5,43 persen menjadi 5,19 persen.

Hal ini menjadi citra positif bagi para investor dan yang akan berinvestasi di Kota Tangerang. Pasalnya, Pemkot Tangerang mampu menjaga stabilitas harga bahan pokok dari awal hingga akhir tahun.

"Kami ingin memastikan setiap warga Kota Tangerang dapat mengakses pangan berkualitas dengan harga terjangkau, sekaligus mendorong ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat," kata Ruta. (Panji)

HLS dan IPM Kota Tangerang Naik

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang selalu menjadi daerah terdepan dalam memenuhi hak dasar masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan.

Meski tak banyak memiliki sekolah berskala internasional dan unggul, nyatanya, kualitas pendidikan di Kota Tangerang jauh lebih merata.

Salah satunya dapat dibuktikan dengan data penerima penghargaan Program Sekolah Adiwiyata dari Kemen LH, terbanyak se-Indonesia.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Tangerang Ruta Ireng Wicaksono keberpihakan Pemkot



Pembangunan Manusia (IPM) mengalami kenaikan signifikan dari 81,53 poin pada 2024 menjadi 82,41 poin pada 2025. Harapan Lama Sekolah (HLS) berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), dari 13,90 tahun pada 2024 menjadi 13,96 tahun pada 2025. "Capaian ini menjadi ind-

Buka Peluang Kerja dan Keterampilan Usaha

Gampang Kerja menjadi kekuatan sosial baru yang turut mengokohkan kekuatan ekonomi di Kota Tangerang dengan banyak menyerap tenaga kerja.

Salah satunya, lewat kolaborasi yang dibangun antara Pemerintah Kota Tangerang dengan pelaku usaha dan melibatkan dunia pendidikan, mulai dari SMK hingga perguruan tinggi.

Mulai dari skala industri

besar hingga kecil, industri tekstil, manufaktur, retail, start up, hingga peningkatan kompetensi dasar sebagai rintisan juga kompetensi lanjutan sebagai ahli.

Serta mendorong para lulusan Balai Latihan Kerja (BLK) milik Pemkot Tangerang menjadi pelaku usaha.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan mengatakan, pihaknya

ikator kuat bahwa perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan berjalan efektif dan berdampak langsung terhadap pembangunan sumber daya manusia," jelas Ruta, Kamis 19/2/26.

Dosen Fisip Unis Tangerang, Ukon Furkon Sukanda menilai, capaian tersebut bukan sekadar statistik, melainkan sinyal bahwa kebijakan pendidikan Pemkot Tangerang sudah berada di jalur yang tepat.

"Ini modal yang sangat baik. Artinya akses pendidikan kita sudah terbuka luas dan tinggal diperkuat lagi agar bisa naik secara bertahap," singkatnya. (Panji)

jaan pada tahun 2025 melalui kegiatan job fair. Selain itu, kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK) pun memiliki andil cukup besar dengan menyalurkan sebanyak 6.206 pencari kerja mendapatkan pekerjaan.

"Kami ingin program Gampang Kerja dapat berjalan secara lebih maksimal dengan membuka pelatihan-pelatihan baru yang sesuai kebutuhan dunia kerja," jelasnya. (Panji)

DPRD Sambut Bidang Ekonomi Kreatif



Anggota Komisi III DPRD Kota Tangerang Pontjo Prayogo, menyatakan dukungannya terhadap perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru yang kini menaungi bidang Ekonomi Kreatif di bawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar).

Langkah ini dinilai strategis untuk memajukan potensi lokal dan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui inovasi digital dan pemberdayaan UMKM.

Pontjo mengatakan, sektor ekonomi kreatif mendukung kemajuan kota di era digital saat ini termasuk meningkatkan pendapatan daerah. Menurutnya, kehadiran bidang ekonomi kreatif sejalan dengan arah kebijakan pemerintah pusat yang juga memberikan perhatian besar pada ekonomi kreatif.

"Saya menyambut baik SOTK baru ya karena juga sekarang ini kan ada kementerriannya, kemudian ada UKP (Utusan Khusus Presiden) juga tentang ekonomi kreatif sehingga ini bisa berjalan. Ya semoga hasil kreativitas juga bisa terlindungi dengan baik dengan ekonomi kreatif dan juga bisa berjalan," ungkap Pontjo.

Terkait potensi Kota Tangerang dari sektor ekonomi kreatif, ia menyarankan OPD terkait menerapkan prinsip ATM yaitu amati, tiru dan modifikasi.

"Sebenarnya paling gampang itu ATM. Amati, tiru, modifikasi, sehingga ekonomi kreatif itu bisa berkembang dengan baik,"ujarnya. (Adit)

Fokus Penanganan Banjir dan Optimalkan 3G

Menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang, Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang Junadi, menyampaikan evaluasi dan harapan pembangunan kota ke depan. Masalah penanganan banjir menjadi fokus utama Pemerintah Kota Tangerang.

Junadi mengatakan, meskipun sektor kesehatan dan kebersihan telah menunjukkan capaian yang baik, persoalan banjir di beberapa titik seperti wilayah Peritek, Jatiuwung, Pinang, hingga Benda masih memerlukan penanganan serius.

Ia meminta agar alokasi anggaran daerah benar-benar menyentuh akar persoalan. "Intinya mengajak kepada masyarakat atau khususnya untuk pemerintah daerah untuk menangan banjir. Anggarannya betul-betul difokuskan untuk penanganan banjir dan maksimal, jangan hanya sekadar seremonial," tegas politikus Fraksi Gerindra ini.

Selain infrastruktur, Junadi juga menyoroti efektivitas program "3G" (Gampang Kerja, Gampang Sekolah dan Gampang Sembako) yang dicanangkan Pemerintah Kota Tangerang.

Terkait pendidikan, ia menggarisbawahi fenomena masyarakat yang masih terpaksa pada sekolah negeri, padahal pemerintah telah menjamin biaya pendidikan di sejumlah sekolah swasta. (Adit)

DPRD HARAPKAN KOTA KIAN MAJU DAN TERTATA

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam berharap, di 2026 ini, berbagai program kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan maksimal untuk mengatasi persoalan perkotaan.



Ia menginginkan pelayanan yang diberikan bukan sekadar tugas administratif, melainkan pelayanan yang berangkat dari hati.

"Pelayanan berkualitas adalah panggilan jiwa untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Semoga di usia ke-33 ini, Kota Tangerang bisa lebih baik, lebih maju, dan masyarakatnya semakin sejahtera melalui sinergi yang kuat antara pemerintah dan warganya," ungkap Rusdi.

Di usia yang ke-33 tahun, Rusdi mengungkapkan masih banyak "Pekerjaan Rumah" (PR) yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Kota Tangerang. Selain masalah banjir, ia secara khusus menyoroti persoalan sampah dan kemacetan yang menjadi tantangan besar di masa depan.

Terkait sampah, Rusdi mendorong skema kerja sama pengelolaan sampah dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah langsung dari sumbernya. Ia berka pada kondisi wilayah tetangga agar

Kota Tangerang tidak mengalami krisis serupa.

"Jika tidak ada keterlibatan masyarakat, penyelesaian sampah akan sangat mahal biayanya. Kita harus belajar dari kota tetangga (Tangsel) yang menghadapi persoalan sampah pelik. Kita tidak ingin Kota Tangerang mengalami hal yang sama, maka peran masyarakat dan langkah antisipasi sejak dini sangat krusial agar sampah tidak menjadi bom waktu," tegasnya. (Adit)

Harapan untuk Kota Tangerang

Memasuki usia baru kota ini, Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Syamsuri berharap Pemerintah Kota Tangerang semakin berbenah dan memberikan kontribusi nyata bagi warga. Ia menyoroti pentingnya realisasi program strategis yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat. "Kita berharap Kota Tangerang ke depan makin berbenah,

makin memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya dengan tagline 3G: Gampang Kerja, Gampang Sekolah, Gampang Sembako," ujar Syamsuri.

Melalui penguatan program-program tersebut, diharapkan masyarakat dapat merasakan langsung kehadiran Pemerintah Kota Tangerang di tengah-tengah mereka dalam menyelesaikan persoalan ekonomi maupun pendidikan. (Adit)

Komisi III DPRD Dorong Optimalisasi PAD



Komisi III DPRD terus mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang untuk mengoptimalkan penggalangan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Langkah ini diharapkan dapat dicapai melalui berbagai terobosan program, inovasi, serta

penguatan fungsi pengawasan terhadap objek pajak daerah. Ketua Komisi III DPRD Kota Tangerang Sumarti, mendorong optimalisasi pendapatan melalui performa Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki kewajiban menye-

torkan dividen dari laba yang dihasilkan. Salah satu poin krusial yang disoroti adalah penyerahan hibah aset Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dari PDAM TKR kepada PDAM TB Kota Tangerang. Sumarti member-

ikan apresiasi atas langkah ini karena memberikan dampak bagi daerah.

"Dengan penambahan aset ini, masyarakat mendapatkan akses air yang lebih berkualitas. Di sisi lain, pengelolaan kini sepenuhnya di tangan Kota Tangerang. Bertambahnya jumlah pelanggan secara otomatis akan meningkatkan kontribusi terhadap PAD," jelas Sumarti.

Selain sektor air bersih, DPRD juga mendorong PT Tangerang Nusantara Global (TNG) untuk mengekspansi lini bisnisnya, terutama di sektor perparkiran. Berdasarkan hasil hearing dengan pengelola ritel, terdapat dukungan agar pengelolaan parkir dikelola PT TNG, meski saat ini masih dalam tahap kajian mendalam.

Sumarti juga mengimbau para Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mendukung unit bisnis lain milik PT TNG. (Adit)

Raperda Utilitas Jaga Estetika Kota Dibahas Tahun Ini

Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Tangerang memastikan kesiapan pihaknya telah menggelar Rapat Dengar Pendapat bersama Dinas PUPR.

Regulasi ini menjadi solusi atas permasalahan kabel udara yang mengganggu estetika kota dan kese-

lamatan masyarakat. Ketua Bapemperda DPRD Kota Tangerang Apanudin mengatakan, pihaknya telah menggelar Rapat Dengar Pendapat bersama Dinas PUPR.

Dalam kesempatan itu dipastikan kesiapan Raperda Utilitas dapat dibahas pada tahun ini. "Alhamdulillah tadi untuk naskah

akademiknya sudah selesai, Raperda-nya juga sudah selesai, dan ini juga akan saya laporkan kepada Ketua DPRD atas kesiapan dari teman-teman PU untuk menggulirkan atau membahas Perda di tahun 2026 ini," ungkap Apanudin.

Politisi Gerindra ini menuturkan, keberadaan kabel yang menjuntai di sepanjang jalan Kota Tangerang

saat ini tidak hanya merusak estetika kota, tetapi juga berisiko membahayakan keselamatan pengguna jalan dan warga sekitar.

"Sehingga ini harus kita atur bagaimana kita ingin mempunyai salah satu Peraturan Daerah yang mengatur tentang permasalahan kabel-kabel yang ada di udara itu," ujarnya. (Adit)

Ia mengatakan melalui sistem ducting kabel akan diturunkan ke dalam tanah. Proyek percontohan sistem ducting ini diklaim telah mulai terlihat hasilnya di Jalan Bouraq, di mana kabel-kabel sudah mulai diturunkan seiring dengan proyek pebaraban jalan. "Kalau kita lihat estetika disana sudah cukup baik," ujarnya. (Adit)

Jam Operasional Puskesmas Selama Ramadan



Dalam rangka menjaga kualitas layanan kesehatan selama bulan suci Ramadan, Dinas Kesehatan melakukan penyesuaian jam operasional seluruh puskesmas di wilayah Kota Tangerang.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menjelaskan, kebijakan ini bertujuan agar pelayanan kesehatan tetap berjalan optimal sekaligus menyesuaikan ritme aktivitas masyarakat selama Ramadan.

"Kami mengimbau masyarakat untuk menyesuaikan waktu kunjungan sesuai jam operasional yang telah ditetapkan. Sementara itu, untuk pelayanan kegawatdaruratan tetap dapat diakses sesuai prosedur yang berlaku," katanya.

Ia menegaskan, layanan Unit Gawat Darurat (UGD) 24 jam di 19 puskesmas tetap beroperasi penuh. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu khawatir atas perubahan jam layanan reguler karena seluruh fasilitas kesehatan tetap siaga dan memadai selama Ramadan.

- Jam Pelayanan Puskesmas Selama Ramadan
- Senin-Jumat: 08.00 - 14.00 WIB
 - Sabtu: 08.00 - 13.00 WIB

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jam pendaftaran pasien, masyarakat dapat melihat papan informasi di masing-masing puskesmas dan mengajak masyarakat untuk memanfaatkan layanan informasi, dan pengaduan melalui aplikasi Tangerang LIVE guna mendapatkan informasi layanan kesehatan secara cepat dan mudah selama Ramadan. (Dini)

Daftar Puskesmas UGD 24 Jam

1. Puskesmas Cipondoh
2. Puskesmas Petir
3. Puskesmas Panunggan
4. Puskesmas Kunciran
5. Puskesmas Karawaci Baru
6. Puskesmas Cibodasari
7. Puskesmas Jatuwung
8. Puskesmas Manis Jaya
9. Puskesmas Kedung Wetan
10. Puskesmas Peruk Jaya
11. Puskesmas Tanah Tinggi
12. Puskesmas Cikokol
13. Puskesmas Sukasari
14. Puskesmas Batuaceper
15. Puskesmas Poris Gaga Lama
16. Puskesmas Ciledug
17. Puskesmas Paninggolan
18. Puskesmas Larangan Utara
19. Puskesmas Pondok Bahar. (Dini)

SABA RIUNG SASAR KESEHATAN MASYARAKAT

Semarak Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang turut meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di bulan Ramadan.

Dinas Kesehatan melakukan pelayanan di tengah masyarakat yang komprehensif di tingkat wilayah, melalui Saba Riung (Sarana Bersama Untuk Pemeriksaan Kesehatan, Urun Rembug dan Kunjungan Rumah) Ramadan yang digelar di masjid besar di 13 kecamatan selama ramadhan.

Ketua Tim Kerja Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kota Tangerang Lila Amaliah mengatakan, program ini menghadirkan layanan kesehatan setara Pustu (puskesmas pembantu) yang langsung menyentuh warga mencakup skrining kesehatan gratis, edukasi dan pengobatan dasar seluruh siklus hidup.

"Saba Riung hadir untuk memberikan layanan promotif, preventif dan kuratif guna memastikan masyarakat tetap bugar selama bulan suci sekaligus rangkaian acara HUT Kota," katanya.

Ia menjelaskan, ada beberapa kegiatan hadir di program Saba Riung. Seperti senam bugar intensitas ringan dan penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis (CKG) berupa tensi darah, gula darah sewaktu



(GDS), kolesterol dan asam urat yang diikuti oleh usia produktif dan lansia serta konsultasi dokter dan pemberian obat-obatan dasar, jika ditemukan indikasi medis saat pemeriksaan. (Dini)

Dinkes Cek Kandungan Jajanan Takjil

Untuk memberikan rasa aman saat mengonsumsi jajanan takjil, Dinas Kesehatan Kota Tangerang melakukan pengece-

kan jajanan takjil secara berkala dan tersebar di 13 kecamatan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengatakan, di tahap pertama pemeriksaan jajanan takjil dilakukan di enam kecamatan mulai dari Kecamatan Ciledug, Kecamatan Tangerang, Kecamatan Pinang, Kecamatan Cibodas, Kecamatan Batuaceper dan Kecamatan Peruk.

Ia menambahkan, ratusan jajanan takjil di Pasar Anyar ikut

diperiksa sampel makanannya. Seperti tahu, bakso, kerupuk warna, otak-otak, kue basah hingga minuman sirup berwarna mencolok.

"Kami berfokus pada makanan yang berwarna mencolok, dan makanan yang berpotensi menggunakan tambahan pangan secara berlebihan. Kami lakukan skrining cepat agar mengetahui ada tidaknya kandungan kimia dan bakteri," katanya. (Dini)

Waspada Jamur Black Mold bagi Kesehatan



Pernahkah Anda melihat bercak atau bintik-bintik berwarna hitam di plafon atau dinding rumah? Bercak hitam tersebut dikenal dengan black mold atau jamur ruangan.

Meski tampak tidak berbahaya, jamur ini ternyata bisa menyebabkan berbagai gangguan kesehatan.

Dokter Spesialis Paru RS Melati dr. Rifian Andana Sp.P mengatakan, black mold merupakan jamur berwarna hitam pekat, yang biasa tumbuh di lingkungan yang sangat lembab dan muncul di material bangunan plafon, kayu dan tembok.

Ia menambahkan, keberadaan jamur ini tidak hanya merusak struktur bangunan, tetapi berdampak buruk pada kesehatan seperti asma dan alergi.

Ada beberapa ciri-ciri black mold yang patut diwaspadai, yaitu hitam pekat, hijau gelap dan terlihat berlendir jika sumber airnya masih aktif, bau apek, menyebar dalam bentuk bercak.

Lanjutan, dampak yang ditimbulkan dari jamur ini bervariasi mulai dari ringan hingga cukup mengganggu. Seperti, bersin, batuk kronis, hidung tersumbat dan iritasi tenggorokan, mata merah, gatal, berair, ruam pada kulit dan bisa menyebabkan asma.

Ia menuturkan, kunci utama adalah kontrol kelembapan, turunkan kelembapan dengan menggunakan dehumidifier atau AC agar ruangan lembab di bawah 50 persen, pastikan memiliki ventilasi, dan perbaiki kebocoran.

"Proteksi dini Anda dengan menggunakan masker agar tidak terhirup spora, sarung tangan karet dan kaca mata pelindung saat membersihkan area berjamur," tutupnya. (Dini)

AKADEMISI DORONG PENGUATAN PENDIDIKAN

Genap setahun memimpin Kota Tangerang, Wali Kota Sachrudin dan Wakil Wali Kota Maryono dinilai berhasil menjaga konsistensi program prioritas 3G: Gampang Sekolah, Gampang Sembako dan Gampang Kerja.

Di sektor pendidikan, sejumlah capaian disebut sudah berada di jalur yang tepat. Hal itu disampaikan Ukon Furkon Sukanda, Dosen Fisip Unis Tangerang sekaligus kandidat Doktor Ilmu Komunikasi IPP.

"Secara arah kebijakan sudah baik. Programnya berjalan dan manfaatnya terasa. Tinggal penguatan dan perluasan," ujarnya, Minggu (22/2/2026).

Menurut Ukon, program Gampang Sekolah melalui Tangerang Cerdas, sekolah inklusif, digitalisasi pembelajaran, sekolah ramah anak hingga sekolah adiwiyata menunjukkan komitmen pemerintah daerah terhadap

akses pendidikan.

Selain itu, kebijakan angkutan gratis bagi pelajar melalui Bus Tayo dan Si Benteng disebut sebagai langkah progresif yang patut diapresiasi.

"Ini kebijakan yang bagus dan konkret membantu pelajar. Gampang Sekolah sudah pada jalur yang tepat, perlu diperluas dan diperkuat agar dampaknya makin terasa," katanya.

Ke depan, ia mendorong adanya penguatan melalui penambahan armada, halte, dan perluasan rute agar jangkauannya semakin merata, seiring dengan pengembangan kawasan Aerotropolis di sekitar Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Khususnya di Kecamatan Benda, Batuaceper, dan Neglasari.

"Kawasan itu tumbuh sebagai pusat ekonomi dan bisnis. Transporasi pelajar di sana perlu diperkuat agar sejalan dengan pembangunan wilayah," ujarnya.

Menurutnya, penguatan akses pendidikan di kawasan tersebut akan mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia lokal.

Dengan konsistensi program 3G dan penguatan di sektor pendidikan, ia optimistis kualitas pendidikan Kota Tangerang akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan.

"Secara keseluruhan, setahun kepemimpinan Sachrudin-Maryono menunjukkan fondasi kebijakan pendidikan yang kuat," pungkasnya.

Terkait konsep penataan kawasan sekitar Bandara Soekarno-Hatta atau Aerotropolis, Rektor UMT Dr. H. Desri Arwen menilai gagasan tersebut memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baru.

Namun, ia menekankan bahwa pengembangan Aerotropolis harus dibangun melalui kajian komprehensif dan terintegrasi,

bukan hanya fokus pada bisnis, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan keberlanjutan kota. "Untuk mewujudkan, diperlukan kajian komprehensif dan integratif," ujarnya.

UMT pun menyatakan siap mendukung penuh konsep tersebut agar pengembangan kawasan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga mampu menciptakan wilayah yang layak huni.

"Kami berharap pembangunan Kota Tangerang ke depan harus berorientasi pada sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat,"

"Menjadi kunci dalam mewujudkan Kota Tangerang sebagai kota modern yang berkelanjutan," pungkasnya. (Panji)



UMT Siap Jadi Mitra Konstruktif

Rektor UMT Dr. Desri Arwen mengapresiasi berbagai capaian yang telah diraih, terutama program unggulan 3G (Gampang Sekolah, Gampang Sembako dan Gampang Kerja).

Pihaknya menyoroti perlunya penguatan pada sisi perluasan perencanaan jangka panjang, baik dari aspek infrastruktur pengendali banjir maupun penanganan pascabencana, seperti perbaikan jalan yang rusak.

Di sini, UMT melihat ruang kolaborasi yang strategis. "Kami siap menjadi mitra kritis namun konstruktif bagi Pemkot Tangerang," jelas rektor dalam keterangannya.

Selanjutnya, visi menjadikan Kota Tangerang sebagai Kota Aerotropolis, pusat ekonomi, bisnis, pergudangan, dan hunian di masa depan, khususnya dengan penataan kawasan sekitar Bandara Internasional Soetta, adalah sebuah gagasan besar yang visioner.

"Untuk mewujudkannya, diperlukan kajian komprehensif dan integratif. UMT menyatakan komitmen untuk mendukung penuh inisiatif ini," pungkasnya. (Panji)



Harapan Lama Sekolah 13,96 Tahun



Kota Tangerang dinilai telah memiliki fondasi kuat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul lewat investasi dalam sektor pendidikan.

Berdasarkan data BPS, Capaian Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Tangerang kini berada di angka 13,96 tahun. Hal ini menjadi catatan penting untuk bisa terus ditingkatkan.

Dosen Fisip UNIS Tangerang Ukon Furkon Sukanda menilai, capaian tersebut bukan sekadar statistik, melainkan sinyal bahwa kebijakan di sektor pendid-

dikan sudah berada di jalur yang tepat. "Ini modal yang sangat baik. Artinya akses pendidikan kita sudah terbuka luas dan tinggal diperkuat lagi agar bisa naik secara bertahap," ujarnya.

Menurutnya, dengan keberlanjutan program seperti Tangerang Cerdas, transportasi pelajar tanpa biaya, serta dukungan beasiswa mahasiswa, kenaikan HLS bukanlah hal yang sulit dicapai dalam beberapa tahun ke depan.

Ukon optimis, apabila perluasan ban-

tuhan pendidikan dan kemudahan akses terus dilakukan, angka harapan lama sekolah bisa menembus di atas 14 tahun dalam waktu dekat.

"Fondasinya sudah kuat. Tinggal konsistensi dan perluasan cakupan. Kalau ini dijaga, Kota Tangerang sangat mungkin melampaui daerah lain," katanya.

Pria yang sesekali masih melakukan kegiatan jurnalistik itu juga meminta agar Pemkot Tangerang berani melakukan lompatan dalam program pendidikan.

"Kemampuan fiskal daerah sebenarnya cukup untuk menambah kuota beasiswa, khususnya bagi siswa dari keluarga kurang mampu,"

"Jadi dengan adanya penambahan beasiswa Tangerang, dengan jumlah penerimanya diperluas, memiliki peran meningkatnya angka HLS di Kota Tangerang," tutupnya.

Sementara itu, Rektor UMT Dr. Desri Arwen siap memberikan masukan-masukan positif, tetapi juga menawarkan diri untuk menjadi bagian dari ekosistem pendukung (supporting system) dalam proses perencanaan dan implementasi program Pemkot Tangerang.

"Kami percaya, Kota Tangerang dapat bertransformasi menjadi kota yang maju secara ekonomi, tetapi juga tangguh dan layak huni," pungkasnya. (Panji)

Instalasi Farmasi Kota Raih Sertifikat CDOB

Instalasi Farmasi Kota (IFK) Kota Tangerang kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan berhasil meraih Sertifikat CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Kepala IFK Kota Tangerang Ratna Sumirat mengatakan, sertifikat ini menjadi bukti bahwa sistem distribusi obat di IFK Kota Tangerang telah memenuhi standar nasional yang ditetapkan pemerintah dalam

menjamin mutu, keamanan, dan khasiat obat hingga sampai ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Ia menjelaskan, CDOB atau Cara Distribusi Obat yang Baik merupakan pedoman resmi yang mengatur proses pengadaan, penyimpanan, penyaluran, hingga pengendalian mutu obat agar tetap terjaga kualitasnya sepanjang rantai distribusi.

Sehingga, dengan diperolehnya sertifikat ini, IFK Kota Tangerang dinilai telah menerapkan tata kelola

distribusi obat yang profesional, akuntabel dan sesuai regulasi.

"Capaian ini sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan kerja keras seluruh tim dalam memastikan pelayanan kefarmasian berjalan optimal. Diharapkan, capaian ini semakin memperkuat kualitas layanan kesehatan di Kota Tangerang, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem distribusi obat yang aman dan bermutu," katanya. (Dini)



REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina: Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, **Ketua:** Mugiya Wardhany, **Wakil Ketua:** Ian Chavidz Rizqiullah, **Sekretaris:** Kristiono Suntoro, **Anggota:** Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin M.N.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V
Email: layoutkobn2025@gmail.com, Telp: (021) 55764955

Rektor UMT Apresiasi Program 3G

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dinilai telah menunjukkan capaian positif pada tahun pertama kepemimpinan Wali Kota Tangerang Sachrudin dan Wakil Wali Kota Maryono.

Khususnya melalui program prioritas 3G, yakni Gampang Sekolah, Gampang Sembako dan Gampang Kerja.

Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) Dr. Desri Arwen menyampaikan, program

3G menjadi langkah strategis karena menyentuh kebutuhan dasar masyarakat dan memperkuat kualitas sumber daya manusia.

"Program 3G tidak hanya menarik simpati warga, tetapi juga menunjukkan keberpihakan pemerintah kota pada kebutuhan dasar masyarakat," ujarnya.

Namun, ia menilai banjir yang terjadi pada awal 2026 perlu menjadi bahan evaluasi serius, terutama dalam penguatan perencanaan

jangka panjang serta pembangunan infrastruktur yang lebih terintegrasi, termasuk penanganan jalan rusak pascananjir.

"Respons cepat dalam mitigasi patut diapresiasi, tetapi persoalan ini menyoroti perlunya penguatan pada sisi perencanaan jangka panjang dan perlunya kolaborasi dengan masyarakat dan semua pihak," jelasnya. (Panji)

578 Guru Ikuti Program Tahsin Al-Qur'an

Sebanyak 578 guru Pendidikan Agama Islam tingkat SD, MI, SMP dan MTs se-Kota Tangerang akan mengikuti program pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang digagas oleh LPTQ Kota Tangerang melibatkan Dinas Pendidikan.

Program ini menjadi bagian dari implementasi Tangerang Mengaji yang menitikberatkan pada penguatan kapasitas tenaga pendidik sebagai ujung tombak lahirnya generasi Qur'ani.

Ketua LPTQ Kota Tangerang Juhri Fauzi mengatakan, program ini dirancang untuk memastikan kualitas bacaan Al-Qur'an para guru semakin baik dan sesuai kaidah tajwid yang benar.

Menurutnya, sebelum memulai pembinaan, seluruh peserta akan mengikuti pre-test. Hasil tes awal tersebut akan menjadi dasar pengelompokan dalam sistem klasifikasi Grade A, B, dan C.

"Tujuannya agar materi yang diberikan tepat sasaran serta menjaga kenyamanan para guru selama proses belajar. Setiap peserta akan mendapatkan pembinaan sesuai dengan tingkat kemampuannya," ujar Juhri.

Ia menjelaskan, pembinaan tahsin ini akan berlangsung selama satu tahun penuh dengan pendampingan dari 57 tutor ahli di bidangnya. Di akhir program, para peserta akan mengikuti post-test serta menerima sertifikasi sebagai indikator peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Program ini merupakan angkatan perdana dan akan terus berlanjut pada angkatan-angkatan berikutnya. LPTQ Kota Tangerang menargetkan adanya standardisasi bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar di seluruh instansi pendidikan di Kota Tangerang.

Melalui program ini, diharapkan para guru tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan pribadi, tetapi juga mampu menularkan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik kepada para siswa, sehingga cita-cita membentuk generasi Qur'ani di Kota Tangerang dapat terwujud secara berkelanjutan. (Abdul)

Abdurahman Taati Aturan Lalu Lintas

Kesadaran tertib berlalu lintas di kalangan pelajar dinilai perlu terus diperkuat. Hal itu disampaikan Abdurahman, siswa MAN 2 Kota Tangerang.

Menurut Abdurahman, pengetahuan mengenai aturan berkendara harus lebih ditekankan kepada siswa. Ia menilai masih banyak pelajar yang belum memahami aturan dasar keselamatan di jalan raya, sehingga berpotensi menimbulkan kecelakaan.

"Taati peraturan keselamatan lalu lintas di jalan raya harus ditekan lagi pengetahuannya kepada siswa. Banyak kecelakaan terjadi karena masih ada yang belum tahu aturan berkendara," ujarnya.

Ia mengaku, mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, menggunakan perlengkapan keselamatan seperti helm standar, serta memiliki kelengkapan surat-surat berkendara.

Abdurahman menerapkan langsung ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Ia berharap, para pelajar lainnya juga dapat lebih disiplin dan sadar akan pentingnya keselamatan di jalan. "Saya akan terapkan sendiri setelah mengikuti sosialisasi keselamatan lalu lintas," katanya. (Abdul)

ENGLISH STORY TELLING CETAK GENERASI BERKUALITAS

Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang tidak hanya diisi dengan seremoni dan hiburan semata. Momentum bertambahnya usia kota ini juga dimanfaatkan untuk memperkuat komitmen peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya melalui Lomba English Story Telling tingkat Sekolah Dasar (SD) se-Kota Tangerang.

Kegiatan yang digelar Dinas Pendidikan Kota Tangerang ini menjadi bagian dari upaya mendorong lahirnya generasi muda yang percaya diri, kreatif dan siap bersaing di era globalisasi.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar mengatakan, HUT Kota Tangerang bukan hanya momentum perayaan perjalanan usia, tetapi juga saat yang tepat untuk memperkuat

komitmen dalam membangun sumber daya manusia unggul sejak dini.

"Melalui kegiatan lomba seperti ini, kita tidak hanya menumbuhkan kompetensi akademik, tetapi juga membentuk kepercayaan diri, kreativitas dan kemampuan berkomunikasi peserta didik," ujarnya.

Menurut Wahyudi, kemampuan berbahasa Inggris saat ini menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki generasi muda. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penguasaan bahasa asing dinilai menjadi bekal penting untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Namun demikian, ia menegaskan bahwa esensi dari kegiatan story telling bukan sekadar kemampuan berbahasa. Lebih dari itu, anak-anak dilatih untuk berani tampil, menyampaikan pesan, serta memahami nilai moral yang terkandung

dalam cerita.

"Melalui story telling, anak-anak belajar berpikir kreatif, mengembangkan imajinasi dan empati, serta mengekspresikan kecintaan mereka terhadap budaya, adat, tradisi, dan sejarah Kota Tangerang dalam bahasa Inggris. Inilah pendidikan karakter yang sesungguhnya," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Wahyudi juga menyebut para peserta sebagai "duta-duta kecil" Kota Tangerang. Mereka merupakan perwakilan terbaik dari sekolah masing-masing yang menunjukkan bahwa siswa SD di Kota Tangerang mampu tampil percaya diri dan menunjukkan potensi terbaiknya.

Selain itu, Dinas Pendidikan turut menyampaikan apresiasi kepada para guru dan orang tua yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa. (Abdul)



Melatih Berpikir Kreatif dan Paham Alur Cerita

Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang diwarnai kegiatan edukatif melalui Pembukaan Lomba English Story Telling tingkat Sekolah Dasar (SD) se-Kota Tangerang Tahun 2026.

Namun, kegiatan ini ditekankan bukan sekadar ajang atau kemampuan bahasa Inggris, melainkan bagian dari upaya pembentukan karakter generasi muda sejak dini.

Kepala Bidang Pembinaan SD pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang Aries Munandar mengatakan, story telling menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa.

"Melalui story telling, anak-anak kita dilatih untuk berpikir kreatif, memahami alur cerita, menyampaikan pesan moral, serta mengembangkan imajinasi dan empati. Ini adalah bagian dari pendidikan karakter yang sesungguhnya," ujarnya.

Menurut Aries, keberanian untuk tampil di depan umum merupakan modal penting bagi siswa. Lomba ini, lanjutnya, menjadi ru-



ang bagi anak-anak untuk melatih rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, sekaligus mengasah keterampilan berbahasa Inggris.

Ia menekankan, di era globalisasi saat ini penguasaan bahasa asing memang penting. Namun yang lebih utama adalah keberanian untuk mencoba dan kemampuan menyampaikan gagasan secara jelas dan percaya diri.

"Anak-anak yang hadir hari ini adalah perwakilan terbaik dari sekolah masing-masing. Mereka bukan hanya peserta lomba, tetapi juga duta-duta kecil Kota Tangerang yang

menunjukkan bahwa siswa kita mampu tampil percaya diri dan berprestasi," katanya.

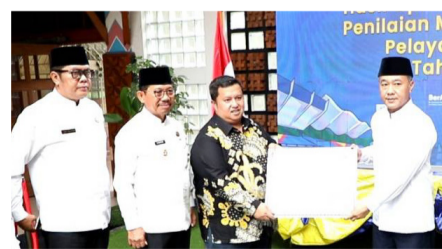
Tak hanya itu, lomba ini juga menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan kecintaan terhadap budaya, adat, tradisi, serta sejarah Kota Tangerang. (Abdul)

Juara English Story Telling

• **Juara 1**
Nama: Fiossy Arrubab Abimanyu
Sekolah: SDN Tanah Tinggi 7
Korwil: Tangerang

• **Juara 2**
Nama: Qiana Shanum Falihah
Sekolah: SDN Sukasari 4
Korwil: Tangerang

• **Juara 3**
Nama: Renata Ayuka Rahmani
Sekolah: SD Islam Al-Ikhlash
Korwil: Cipondoh (Abdul)



dap kebutuhan masyarakat. Kepercayaan publik adalah hal yang paling utama bagi kami," ujarnya.

Menurutnya, membangun kepercayaan masyarakat bukanlah hal instan. Hal tersebut lahir dari konsistensi. (Abdul)

Pedagang Raup Omzet Jutaan Rupiah

Semarak Ramadan Al-A'zhom Festival 2026 kembali menghadirkan warna tersendiri bagi warga Kota Tangerang. Event tahunan yang resmi dibuka Wakil Wali Kota Tangerang Maryono ini menjadi magnet belanja sekaligus ruang salaturahmi jelang Idulfitri.

Deretan stan fesyen muslim hingga perlengkapan ibadah rasul mulai dikunjungi sejak sore hari.

Salah satu peserta setia adalah Santi, pemilik Rhandia Shop yang menjajakan busana muslimah. Ia mengaku selalu ambil bagian sejak festival ini pertama kali digelar.

"Biasanya yang paling laris mukena, koko dan gamis," ujarnya ditemui di lokasi, Kamis, 19 Februari 2026.

Harga yang ditawarkan pun variatif, mulai Rp100 ribu hingga Rp500 ribu, menyesuaikan bahan dan model.

Menurut Santi, momen paling ramai terjadi saat pertengahan Ramadan hingga mendekati Lebaran. Dalam sehari, penjualan bisa mencapai 20 potong. Meski tidak merinci omzet, ia menyebut hasil penjualan cukup menggembirakan setiap tahunnya.

Antusiasme serupa dirasakan Acun, pedagang asal Cianjur yang rutin membuka stan peci dan sajadah. Harga peci dibanderol mulai Rp25 ribu hingga Rp85 ribu untuk jenis Bangladesh dan Malaysia. Pada periode ramai, omzetnya bisa menembus Rp3-4 juta.

Baginya, lokasi strategis dan suasana yang nyaman membuatnya ingin terus menjadi bagian dari festival ini setiap tahun. (Fajrin)



Tren Positif 58 Ribu UMKM Aktif

Pertumbuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang terus menunjukkan tren positif.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Tangerang Suli Rosadi menyebut, jumlah UMKM aktif yang tercatat saat ini mencapai sekitar 58 ribu pelaku usaha.

"UMKM yang aktif, yang tercatat sekitar 58 ribu. Setiap tahun kami juga melakukan pendataan. Untuk data 2025 memang belum ada laporan final," ujar Suli.

Menurutnya, Pemerintah Kota Tangerang berkomitmen penuh mendukung kemajuan dan keberlanjutan usaha masyarakat.

Dukungan tersebut tidak hanya sebatas kemudahan perizinan, tetapi juga melalui program pembinaan berkelanjutan setiap tahun.

Beragam pelatihan rutin diberikan kepada para pelaku UMKM, mulai dari teknik pengemasan produk agar lebih menarik dan kompetitif, strategi pemasaran digital dan penjualan online, hingga pengelolaan manajemen keuangan usaha.

Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM lokal, sekaligus memperkuat struktur ekonomi daerah agar semakin tangguh dan mandiri.

Dengan pertumbuhan yang terus menggeliat, UMKM menjadi salah satu pilar penting penggerak ekonomi di Kota Tangerang (Fajrin)

Suli Rosadi
Kepala Disperindagkop UKM



CULINARY DAY MERIAHKAN HUT KE-33

Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang, masyarakat disuguhkan beragam rangkaian kegiatan yang berlangsung meriah sejak awal Februari hingga penghujung bulan.

Berbagai agenda tersebut digelar untuk menghadirkan semangat kebersamaan sekaligus mendorong geliat ekonomi dan pariwisata lokal.

Pada puncak peringatan HUT ke-33, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang menghadirkan acara bertajuk Culinary Day yang

akan digelar di kawasan Taman Elektrik, Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang, 28 Februari 2026.

Kepala Disbudpar Boyke Urif Hermawan menjelaskan, kegiatan ini akan menghadirkan hiburan musik gambus dari grup lokal Al Istikhori dan Samsaka yang dijadwalkan tampil menjelang waktu berbuka puasa.

Selain suguhan musik religi, pengunjung juga dapat menikmati beragam pilihan kuliner dari puluhan stan makanan yang menggiling sisi kiri dan kanan Taman Elektrik.

"Berbagai jenis makanan akan tersedia karena banyak stan kuliner yang ikut serta dalam

acara ini," ujarnya. (Fajrin)

Tarian Kolosal Hibur Warga

Kepala Bidang Pariwisata Disbudpar Kota Tangerang Dayanti Anggraeni menambahkan, acara pembukaan juga akan dimeriahkan dengan tarian kolosal yang dijadwalkan berlangsung pada sore hari.

Ia pun mengajak masyarakat untuk turut meramaikan Culinary Day yang digelar satu hari penuh tersebut.

Untuk mendukung kelancaran acara, kantong parkir telah disiapkan di area Puspem maupun Stadion Benteng Reborn.

Dayanti juga mengimbau warga menjaga kebersihan dan ketertiban, mengingat kegiatan berlangsung bertepatan dengan bulan suci Ramadan.

Anty, salah seorang warga Cipondoh saat berhasil diwawancara menuturkan bahwa acara Culinary Day bersamaan dengan HUT Kota Tangerang merupakan ajang yang menarik, selain bisa berburu makanan juga mendapatkan hiburan dengan cuma-cuma.

"Kegiatan tahunan ini momen yang dinanti, karena kita sebagai warga Kota Tangerang merasa senang dan bangga," pungkaskannya. (Fajrin)

4 Rumah Sakit Jadi Destinasi Wisata Medis



Kota Tangerang kini bukan sekadar kota transit atau penyangga ibu kota. Di bawah ambisi besar memperkuat sektor ekonomi kreatif dan jasa, kota ini mulai memosisikan diri sebagai destinasi wisata medis (medical tourism) unggulan di Indonesia.

Optimisme ini dipertegas dengan kesiapan infrastruktur kesehatan yang kian premium, menasar segmen masyarakat

yang selama ini terbiasa mencari penyembuhan ke luar negeri seperti Singapura atau Malaysia.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni mengungkapkan, Kota Tangerang memiliki modal besar dengan keberadaan 35 rumah sakit. Namun, secara spesifik, terdapat empat rumah sakit swasta yang telah memiliki fokus kuat untuk menjangkau wisata medis.

"Yang memiliki fokus pada wisata medis itu ada empat: EMC, Mandaya, Mayapada dan Primaya. Keempatnya sangat bagus. Bahkan, RS Primaya telah ditetapkan melalui SK Dirjen Yanke sebagai pusat wisata medis di Provinsi Banten," ujar dr. Dini.

Menurut dr. Dini, kehadiran layanan eksekutif di rumah sakit-rumah sakit tersebut bukan sekadar gaya hidup, melainkan strategi ekonomi.

Sasarannya jelas: seluruh lapisan masyarakat, terutama kelas menengah ke atas yang mendambakan kenyamanan.

"Tujuannya agar masyarakat yang tadinya berniat berobat ke luar negeri, bisa berobat di sini saja. Tidak perlu ke luar negeri atau bahkan ke Jakarta; cukup di Tangerang. Dengan begitu, dari sisi kualitas, kami sudah terakreditasi internasional oleh JCI (Joint Commission International) sejak 2014. Jadi, kualitas kita sebenarnya tidak berbeda dengan rumah sakit di luar negeri," tegas Leona.

Leona juga menambahkan bahwa kepercayaan publik internasional mulai tumbuh.

Saat ini, warga negara asing (WNA) sudah mulai rutin mendapatkan perawatan di RS Primaya Tangerang, sebuah bukti nyata bahwa standar medis lokal telah memenuhi ekspektasi global. (Fajrin)

WNA Mulai Berobat ke RS Primaya
CEO RS Primaya Tangerang Leona A. Karnali menjelaskan,

CAPAIAN PRESTASI ATLET KOTA TANGERANG



Deretan prestasi membanggakan ditorehkan atlet-atlet Kota Tangerang. Tak hanya berjaya di level regional, kini sejumlah atlet Kota Tangerang telah mampu menembus kejuaraan resmi tingkat nasional, Asia hingga internasional.

Capaian tersebut menjadi bukti nyata bahwa pembinaan olahraga di Kota Tangerang berjalan secara terprogram, terarah, dan berkelanjutan melalui kolaborasi erat antara Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang, KONI Kota Tangerang, pengurus cabang olahraga (cabor), serta dukungan penuh masyarakat. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Kaonang, menegaskan Pemerintah Kota Tangerang konsisten dalam meningkatkan pembangunan sektor olahraga, baik dari sisi infrastruktur maupun dukungan program. "Pemerintah Kota Tangerang berkomitmen penuh dalam peningkatan pembangunan olahraga. Kami terus menghadirkan sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan anggaran untuk memastikan program pembinaan berjalan berkesinambungan," ujar Kaonang. Menurutnya, pembangunan

fasilitas olahraga yang representatif menjadi fondasi penting dalam mencetak atlet berprestasi. Selain itu, keberlanjutan program pembinaan menjadi kunci agar prestasi tidak bersifat instan. "Prestasi atlet yang kini mampu bersaing di level nasional hingga internasional adalah hasil dari sistem yang dibangun secara bertahap dan konsisten," tambahny. Sementara itu, Ketua KONI Kota Tangerang, Dirman, menyapaikan bahwa pihaknya fokus pada pembinaan jangka panjang di setiap cabang olahraga. "Kami konsisten melakukan pembinaan melalui program jangka panjang kepada seluruh cabang olahraga. Salah satunya melalui pemusatan latihan bagi atlet-atlet potensial dan ber-

prestasi," ungkap Dirman. Ia menjelaskan, pemusatan latihan tersebut menjadi ruang pembinaan intensif agar atlet dapat berkembang secara maksimal, baik dari sisi teknik, fisik, maupun mental bertanding. Tak hanya itu, KONI Kota Tangerang juga rutin melakukan monitoring

dan evaluasi terhadap perkembangan cabang olahraga dan atlet. "Monitoring dan evaluasi kami lakukan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai target. Keikutsertaan atlet dalam berbagai kejuaraan juga menjadi tolak ukur keberhasilan program latihan yang telah disusun," jelasnya.

Dari sisi cabang olahraga, konsistensi menjadi kunci utama. Pengurus cabor terus melakukan pencarian dan penjarangan bibit atlet potensial sejak usia dini, disertai program latihan yang terstruktur. (Abdul)



Perolehan Medali Atlet Asal Kota Tangerang pada POPNAS XVII 2025

• Medali Emas: 6 • Medali Perak: 0 • Medali Perunggu: 5

Cabor Peroleh Medali Kontingen Banten asal Kota Tangerang

- Cabor Pencak Silat: 2 Medali Emas
- Cabor Panjat Tebing: 1 Medali Emas
- Cabor Renang: 1 Medali Emas
- Cabor Tenis Lapangan: 1 Medali Emas
- Cabor Tenis Meja: 1 Medali Emas
- Cabor Angkat Besi: 2 Medali Perunggu
- Cabor Judo: 1 Medali Perunggu
- Cabor Senam: 1 Medali Perunggu
- Sepak Bola: 1 Medali Perunggu

Atlet Kota Tangerang yang bergabung dengan Timnas pada Sea Games Thailand 2025

- | | |
|---|--|
| Cabor Judo
1. Dinny Febriany, Kelas -57 KG | Cabor Hoki
1. Ahmad Fikri Nur Hikmat, Hockey 5 dan Hockey Outdoor
2. Adi Dermawan Leksono, Hockey Indoor
3. Fatma Sri Hapsari, Hockey Indoor (Abdul) |
| Cabor Taekwondo
1. Arya Danu Susilo, Kelas -74 KG | |
| Cabor Baseball
1. Hadi Nur Muhammad, Baseball Tim Putra | |

Sport Tourism Kian Tumbuh di Kota Tangerang

Pemerintah Kota Tangerang mulai mendorong pengembangan sport tourism sebagai strategi baru dalam pembangunan olahraga sekaligus penguatan ekonomi daerah. Berbagai event olahraga berskala regional, nasional hingga internasional kini diarahkan tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga magnet kunjungan dari luar daerah. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang, Kaonang, mengatakan olahraga memiliki potensi besar menjadi sektor wisata berbasis kegiatan yang mampu menggerakkan ekonomi lokal. "Setiap ada kejuaraan atau event olahraga, peserta dan official datang dari berbagai daerah. Mereka membutuhkan penginapan, konsumsi, transportasi, hingga berbelanja. Ini yang kita dorong sebagai bagian dari sport tourism," ujar Kaonang. Menurutnya, Kota Tangerang memiliki modal infrastruktur yang memadai untuk menggelar berbagai event olahraga. Fasilitas seperti Stadion Benteng Reborn serta sejumlah gelanggang olahraga dan

ruang publik terbuka dinilai mampu menjadi pusat kegiatan olahraga berskala besar. Dispora Kota Tangerang secara konsisten menyusun kalender event olahraga tahunan, mulai dari turnamen pelajar, kejuaraan antar daerah, hingga event lari massal dan kompetisi komunitas. Agenda rutin tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta dari luar kota. "Kami ingin event olahraga di Kota Tangerang menjadi destinasi. Orang datang bukan hanya untuk bertanding, tapi juga menikmati suasana kota, kuliner, dan ruang publik yang ada," jelasnya. Kaonang menambahkan, dampak ekonomi dari sport tourism mulai terasa, terutama bagi pelaku UMKM di sekitar lokasi kegiatan. Setiap penyelenggaraan event besar, perputaran ekonomi meningkat melalui transaksi makanan, minuman, merchandise, hingga jasa pendukung lainnya. (Abdul)

Perolehan Medali Atlet PON Kontingen Banten Asal Kota Tangerang

- 1. **Emas: Muaythai**
- 2. **Emas: Judo**
- 3. **Emas: Panjat Tebing**
- 4. **Emas: Binaraga**
- 1. **Perak: Panjat Tebing**
- 2. **Perak: Cricket**
- 3. **Perak: Hoki**
- 4. **Perak: Binaraga**
- 1. **Perunggu: Muaythai**
- 2. **Perunggu: Futsal** (Abdul)

Benita Sabana, Bercita-cita Women Grand Master Indonesia

Nama Baby Benita Sabana kian dikenal sebagai salah satu atlet catur muda berbakat asal Kota Tangerang. Siswi kelas 9 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang ini telah menorehkan sederet prestasi membanggakan di berbagai ajang bergengsi. Sejak duduk di bangku Sekolah Dasar, Baby sudah akrab dengan papan dan bidak catur. Ketertarikannya pada olahraga strategi ini tumbuh dari kebiasaan bermain sejak kecil. Dari sekadar hobi, kemampuannya terus berkembang hingga mampu bersaing di level kompetisi. Prestasinya tak main-main. Ia berhasil meraih juara 1 dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Tak berhenti di situ, Baby juga menyabet juara 1 pada kejuaraan nasional yang digelar Institut Teknologi Bandung (ITB), serta menjadi juara 1 di Kejuaraan Provinsi (Kejurprov), Kejuaraan Nasional (Kejurnas), hingga Pekan

Olahraga Provinsi (Porprov). Awalnya, Baby berlatih secara mandiri di rumah. Ia mengasah kemampuan dengan bermain dan belajar melalui komputer sekitar dua jam setiap hari. Kini, latihannya semakin terarah dengan bimbingan pelatih yang rutin mendampinginya setiap Sabtu. "Sehari biasanya latihan dua jam di rumah pakai komputer. Setiap Sabtu latihan sama pelatih untuk mengasah permainan," ujarnya. Meski telah mengoleksi banyak gelar juara, perjalanan Baby tak selalu mulus. Ia mengakui ada suka dan duka dalam setiap pertandingan. "Kalau kalah suka nangis, sedih. Tapi dari situ jadi pengen bangkit lagi dan latihan lebih giat," katanya. Sebagai anak pertama di keluarganya, Baby memiliki tekad besar untuk terus berprestasi. Ia bercita-cita dan berharap untuk bisa menjadi Women Grand Master Indonesia, sebuah gelar prestisius dalam dunia catur internasional. (Abdul)



Waspada Modus Penipuan Digital

Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Cibodas Riswan Setyo Kardinto, mengimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman kejahatan siber berupa phishing dan scamming. Hal ini disampaikan guna mencegah terjadinya pencurian data pribadi yang kian marak menasar warga melalui aplikasi pesan singkat. Hal tersebut disampaikan di hadapan jemaah pengajian warga Cibodas dalam rangka Pekan Raya Cibodas. Riswan menegaskan, agar masyarakat jangan mudah percaya pada pihak yang mengaku-ngaku sebagai petugas dari kantor kecamatan. Ia menjelaskan, modus operandi yang sering digunakan adalah meminta pembaruan (update) data KTP atau meminta Nomor Induk Kependudukan (NIK) melalui pesan WhatsApp atau saluran komunikasi pribadi lainnya. "Hati-hati kalau ada yang mengaku-ngaku," Saya orang kecamatan, Ibu update KTP-nya, kirim NIK-nya," melalui HP, itu sudah pasti bohong," tegas Riswan. Lebih lanjut, Riswan menjelaskan poin-poin penting yang harus diperhatikan masyarakat agar terhindar dari kerugian, yaitu, kecamatan tidak pernah melakukan pembaruan data kependudukan melalui WhatsApp atau chatting. Setiap pembaruan data resmi mengharuskan warga untuk datang langsung ke kantor kecamatan. Masyarakat diminta waspada terhadap kiriman tautan asing. Mengklik tautan sembarangan dapat menyebabkan akun WhatsApp dibajak atau data pribadi dicuri. Rizwan mengingatkan, data yang dicuri sering kali disalahgunakan oleh pelaku kejahatan. (Aditi)

Pemkot Tanggung Iuran 22.865 PEKERJA RENTAN

Pemerintah Kota Tangerang memperkuat jaring pengaman sosial bagi warganya melalui kerja sama strategis dengan BPJS Ketenagakerjaan.

Hingga awal 2026, sebanyak 22.865 pekerja rentan di Kota Tangerang telah mendapatkan perlindungan jaminan sosial



ketenagakerjaan yang iurannya ditanggung oleh pemerintah daerah. Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang Acep Wahyudi menjelaskan, penetapan sasaran pekerja rentan mengacu pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Per awal Januari 2026, jumlah penduduk yang tercatat dalam DTKS mencapai sekitar 677.000 jiwa, yang tersebar dalam kelompok desil 1 hingga 5. "DTSENitu mencakup individu-individu dari desil 1 sampai 5. Dari data itu, kami memilih kembali mana yang masuk kategori pekerja rentan," kata Acep. Menurut Acep, untuk memperluas jangkauan perlindungan, pihaknya tengah melakukan verifikasi dan pencocokan data langsung ke lapangan. Proses tersebut melibatkan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) guna memastikan pendataan. Pada 2026, Pemkot Tangerang telah menjalin perjanjian kerja sama (PKS) dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) kepada sebanyak 22.865 pekerja rentan. Seluruh iuran dalam skema tersebut ditanggung oleh pemerintah

intah daerah. "Program ini memang ditujukan untuk pekerja rentan di Kota Tangerang dan pembiayaannya ditanggung oleh Pemkot," ujar Acep. (Fajrin) **Kepesertaan JHT Bekal Hari Tua** Sementara itu, Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan Cikokol, Mohamad Irvan, mengapresiasi komitmen Pemkot Tangerang dalam memberikan perlindungan bagi pekerja yang memiliki risiko kerja tinggi namun keterbatasan finansial. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Tangerang yang telah melindungi pekerja rentan melalui program jaminan sosial ketenagakerjaan," kata Irvan. Ia menilai, capaian tersebut sebagai langkah awal. Berdasarkan pemetaan BPJS Ketenagakerjaan, potensi pekerja rentan di Kota Tangerang diperkirakan mencapai sekitar 677.000 orang yang diharapkan dapat masuk secara bertahap ke dalam sistem perlindungan sosial. Irvan menambahkan, ke depan perlindungan bagi pekerja rentan tidak hanya difokuskan pada JKK dan JKM, tetapi juga diarahkan pada kepesertaan Jaminan Hari Tua (JHT). "Tenaga kerja rentan juga membutuhkan perlindungan di masa tua. JHT bisa menjadi bekal ekonomi atau modal usaha agar mereka tetap mandiri secara finansial," ujarnya. (Fajrin)

Dukung Pembatasan Medsos pada Anak

Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) berencana akan membatasi penggunaan media sosial bagi anak pada Maret 2026. Kebijakan ini sudah diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik dalam Perlindungan Anak (PP Tunas). Kebijakan ini dianggap penting demi pertumbuhan anak usia remaja di Indonesia karena masih berada dalam perkembangan kognitif dan emosional anak. Sejumlah negara-negara Eropa sudah mulai mengatur kegiatan media sosial bagi anak-anak. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Mugiy Wardhany menegaskan, pihaknya mendukung penuh kebijakan tersebut karena demi kebaikan generasi penerus bangsa, khususnya yang ada di Kota Tangerang. Ia menilai kebijakan yang dibuat oleh Komdigi patut didukung penuh karena juga menguatkan Asta Cita Presiden menuju generasi Indonesia Emas. "Kami tentu akan mendukung kebijakan tersebut, dan akan ikut menyosialisasikan hal tersebut kepada warga kota Tangerang," ujarnya. (Fajrin) **Wajib Didampingi Orang Tua** Mugiy melanjutkan, saat ini Kominfo Kota Tangerang telah memiliki Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) yang para anggota dari kalangan pelajar. "Lewat KIM pelajar tersebut tentu nantinya kebijakan tersebut kami turut sosialisasikan,"

nya yang ada di Kota Tangerang. Ia menilai kebijakan yang dibuat oleh Komdigi patut didukung penuh karena juga menguatkan Asta Cita Presiden menuju generasi Indonesia Emas. "Kami tentu akan mendukung kebijakan tersebut, dan akan ikut menyosialisasikan hal tersebut kepada warga kota Tangerang," ujarnya. (Fajrin) **Wajib Didampingi Orang Tua** Mugiy melanjutkan, saat ini Kominfo Kota Tangerang telah memiliki Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) yang para anggota dari kalangan pelajar. "Lewat KIM pelajar tersebut tentu nantinya kebijakan tersebut kami turut sosialisasikan,"



Akses Layanan IKD Diperluas

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) terus mengoptimalkan layanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) guna memudahkan akses administrasi kependudukan bagi masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menghadirkan layanan pendaftaran dan aktivasi IKD langsung di tengah kegiatan masyarakat. Kepala Disdukcapil Kota Tangerang Rizal Ridoloh menyampaikan, pendekatan jemput bola ini dilakukan agar masyarakat semakin mengenal dan memanfaatkan layanan KTP digital. "Kami hadir di berbagai kegiatan masyarakat, salah satunya di Car Free Day (CFD) yang rutin digelar setiap awal bulan. Ini sekaligus menjadi sarana sosialisasi dan aktivasi IKD," ujar Rizal, baru-baru ini. Menurutnya, pemanfaatan ruang publik seperti CFD dinilai efektif untuk menjangkau warga secara



lebih luas dan santai, sehingga proses edukasi mengenai manfaat IKD dapat diterima dengan lebih mudah. Selain CFD, Disdukcapil Kota Tangerang juga mengencakan program pelayanan keliling melalui sejumlah inisiatif lain. Program ini memungkinkan layanan administrasi kependudukan, termasuk IKD, menjangkau langsung lingkungan tempat tinggal dan aktivitas masyarakat. "Melalui kegiatan-kegiatan ini, masyarakat tidak perlu jauh-jauh datang ke kantor Disdukcapil. Kami yang mendatangi mereka," jelasnya. (Fajrin) **Pecahan Rp10.000 sebanyak 100 lembar (Rp1.000.000)** **Pecahan Rp5.000 sebanyak 100 lembar (Rp500.000)** **Pecahan Rp2.000 sebanyak 100 lembar (Rp200.000)** **Pecahan Rp1.000 sebanyak 100 lembar (Rp100.000)** Penukaran hanya dapat dilakukan melalui website pintar.bi.go.id dan tidak dapat diwakilkan. (Fajrin)

Tukar Uang Wajib Daftar Online

Menyambut Ramadan 2026, Bank Indonesia kembali membuka layanan penukaran uang Rupiah melalui program SERAMBI 2026 (Semarak Rupiah Ramadan dan Berkah Idulfitri) di Provinsi Banten. Berdasarkan informasi resmi yang dihimpun, periode pemesanan penukaran uang akan dibuka mulai 19 hingga 27 Februari

2026. Masyarakat dapat mengakses website resmi di <https://pintar.bi.go.id> atau memindai kode QR yang tersedia pada flyer informasi untuk melakukan registrasi. "Penukaran hanya dapat dilakukan pada tanggal, lokasi dan waktu yang tertera pada bukti pemesanan. Masyarakat diimbau

tidak datang ke lokasi tanpa melakukan pemesanan terlebih dahulu," demikian bunyi imbauan Bank Indonesia Banten. Dalam satu paket penukaran, masyarakat dapat memperoleh uang tunai senilai Rp5.300.000 dengan komposisi pecahan sebagai berikut: **Pecahan Rp50.000 sebanyak 50 lembar (Rp2.500.000)** **Pecahan Rp20.000 sebanyak 50 lembar (Rp1.000.000)**

Cuan Melimpah di Kampung Nastar



Sejak ditetapkan sebagai kampung tematik Kampung Nastar dan dikenal masyarakat luas, kampung yang berada di RW 01, Kelurahan Larangan Utara, Larangan ini semakin berkembang dengan bertambahnya warga yang menekuni usaha rumahan kue kering menjadi 13 pedagang.

Salah satunya pemilik usaha kue nastar rumahan Linah Cookies Linah mengaku, awalnya ia hanya menjadi pengadon kulit nastar, pembuat selai nanas hingga mengemas kue nastar ke dalam toples plastik di tempat ia bekerja selama puluhan tahun.

Dengan penuh keberanian dan seiring waktu melihat keuntungan yang menjanjikan, akhirnya ia memberanikan diri membuka usaha dengan merek sendiri.

"Saya baru mulai akhir tahun lalu, dan tahun ini alhamdulillah sudah banyak menerima pesanan," katanya.

Meskipun baru memulai, ia menjelaskan, sejak Januari hingga akhir Februari sudah mencapai 700 toples kue nastar ditambah jenis kue kering lainnya.

Untuk kue kacang, kue kastengel, kue sagu, palm sugar dan lainnya dibanderol mulai Rp55 ribu hingga Rp75 ribu.

"Modal awal bikin nastar ini Rp35 juta, kalau dihitung omzet Alhamdulillah mencapai Rp66 juta. Jika ingin memesan kue kering, bisa hubungi di nomor 0882-1473-4537," tutupnya. (Dini)

Ubah Limbah Jadi Pakan Ternak

Ketua RW 01 Larangan Utara, Irwan H Masil mengatakan, geliat produksi kue kering di kampung nastar terus meningkat di hari raya dan hari besar.

Melihat potensi tersebut, Bank Sampah Kampung Nastar berinisiatif memanfaatkan serbuk kue nastar dan kulit telur yang menumpuk hampir di setiap rumah produksi menjadi makanan ternak. Sedangkan putih telur dijual dan diolah menjadi kue.

"Ada aja masyarakat sekitar atau orang luar datang ke sini untuk membeli putih telur," ucapnya. (Dini)



UBAH SAMPAH JADI PELET BERKUALITAS

Berbagai cara dilakukan Pemerintah Kota Tangerang dalam mengatasi permasalahan sampah. Salah satunya, sampah di Pasar Anyar yang diolah dengan dua metode, yaitu silase limbah organik dan membuat serta mengembangkan pelet ikan berprotein tinggi dengan memanfaatkan sampah organik yang siap dijadikan percontohan.

Pegiat dan peduli sampah dari Gerendeng Pulo Hoktjoan Wulandjana mengatakan, dua metode tersebut menjadi solusi ganda dan tepat dalam mengatasi masalah sampah di Pasar Anyar dan mendukung perekonomian peternak lokal.

Ia menjelaskan, untuk membuat pelet ikan berkualitas, dibutuhkan sampah organik sebagai media tumbuh kembang magot yang menjadi komponen utama pembuatan pelet ikan. Selain itu, sampah tulang ayam dan ampas kelapa.

"Setelah sampah sayuran habis dimakan magot, kita jadikan magot sebagai tepung lalu tulang ayam dan tulang ikan digiling dicampurkan ampas kelapa dan ditambah komponen lainnya, baru jadilah pelet ikan berkualitas," jelasnya.

Ia mengaku, sampah sayuran di Pasar Anyar usai terurai magot mampu berkurang sebanyak 100 kilogram. Serta sampah tulang ayam dan ikan sebanyak 6-7 kilogram serta 30 kilogram sampah ampas kelapa.

Sehingga, dari proses ini mampu

mengurangi 60 kilogram sampah organik di Pasar Anyar.

"Sedangkan hasilnya, saya mampu membuat 60 kilogram pelet dengan harga jual Rp7 ribu per kilogram dan sudah ada beberapa peternak unggas dan jangkrik yang membeli makanan pelet di sini," katanya. (Dini)

Metode Silase Limbah Organik

Tak hanya mengubah sampah



Mengenal Pegiat Sampah Hoktjoan Wulandjana

Bagi Hoktjoan Wulandjana atau biasa dipanggil OC, pegiat dan peduli sampah Kota Tangerang asal Gerendeng Pulo, Kecamatan Karawaci, bergelut dengan sampah sudah menjadi makanan sehari-hari.

Bahkan sesuai slogan hidupnya yaitu "Sumber Masalah Jadi Berkah", ia mampu membuat inovasi dan mengubah limbah sampah menjadi sebuah produk bernilai ekonomis.

Ia menjelaskan, salah satu inovasi yang baru-baru ini dilakukan dalam pengurangan sampah di Pasar Anyar yaitu pembuatan pelet dari sampah organik dan metode silase, dan mampu mengurangi sampah organik sebesar 60 kilogram per hari.

"Sebelum saya menerapkan metode itu di Pasar Anyar, saya belajar dan banyak tanya ke Kelompok Kampung Tematik

organik menjadi pelet ikan dan unggas, untuk mengurangi sampah Pasar Anyar juga menggunakan metode silase.

Hoktjoan Wulandjana menjelaskan, silase adalah teknik pengawetan bahan pangan hijauan melalui proses fermentasi dalam kondisi anaerob (tanpa oksigen) di dalam wadah yang disebut silo.

Ia melanjutkan, selain mengurangi limbah, metode ini mengubah limbah organik menjadi pakan

ternak sapi, kambing dan domba yang bergizi tinggi, tahan lama dan bernilai ekonomis serta mengatasi limbah bau.

"Untuk metode silase di Pasar Anyar baru saya jalankan, tentunya hasil silase ini sama-sama berkualitas namun bedanya ini lebih tahan lama karena melalui proses fermentasi, dan harganya pun lebih ekonomis yaitu Rp2000," tutupnya. (Dini)

Pelayanan hari Sabtu ini bersifat sementara dan hanya dilaksanakan dalam momentum peringatan HUT Kota Tangerang.

Menurutnya, antusiasme masyarakat terbilang cukup baik. Masyarakat sangat terbantu, terutama bagi para pekerja dan pelajar yang memiliki waktu luang di hari Sabtu.

Lebih lanjut, Siti Ahyamah berharap kehadiran pelayanan akhir pekan ini dapat benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Ia menekankan bahwa tujuan utama dari program ini adalah membantu warga agar lebih mudah, cepat dan nyaman dalam mengurus administrasi tanpa harus mengorbankan aktivitas rutin mereka.

Selain itu, Kecamatan Karang Tengah juga berharap masyarakat merasa puas dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh aparat kecamatan.

Momentum HUT ke-33 Kota Tangerang diharapkan tidak hanya menjadi ajang perayaan seremonial, tetapi juga menjadi sarana memperkuat komitmen pemerintah dalam menghadirkan pelayanan publik yang responsif, inklusif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. (Zahir)

Karang Tengah Buka Layanan Akhir Pekan

Dalam rangka memeriahkan HUT ke-33 Kota Tangerang, Kecamatan Karang Tengah menghadirkan pelayanan publik khusus pada hari Sabtu sebagai bentuk komitmen mendekatkan layanan kepada masyarakat.

Program ini menjadi hadiah atau bonus istimewa bagi warga Karang Tengah agar tetap dapat mengakses layanan administrasi kependudukan tanpa harus meninggalkan aktivitas kerja maupun sekolah di hari kerja.

Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Karang Tengah Siti Ahyamah menyampaikan, pelayanan yang dibuka meliputi perekaman KTP-el, pengurusan akta kematian, akta kelahiran, Kartu Keluarga (KK), BPJS, SKPWNI, serta SKDWN.

Pelayanan hari Sabtu ini bersifat sementara dan hanya dilaksanakan dalam momentum peringatan HUT Kota Tangerang.

Menurutnya, antusiasme masyarakat terbilang cukup baik. Masyarakat sangat terbantu, terutama bagi para pekerja dan pelajar yang memiliki waktu luang di hari Sabtu.

Lebih lanjut, Siti Ahyamah berharap kehadiran pelayanan akhir pekan ini dapat benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Ia menekankan bahwa tujuan utama dari program ini adalah membantu warga agar lebih mudah, cepat dan nyaman dalam mengurus administrasi tanpa harus mengorbankan aktivitas rutin mereka.

Selain itu, Kecamatan Karang Tengah juga berharap masyarakat merasa puas dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh aparat kecamatan.

Momentum HUT ke-33 Kota Tangerang diharapkan tidak hanya menjadi ajang perayaan seremonial, tetapi juga menjadi sarana memperkuat komitmen pemerintah dalam menghadirkan pelayanan publik yang responsif, inklusif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. (Zahir)



PELAYANAN KELILING JATI UWUNG MERIAHKAN HUT KOTA

Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-33 Kota Tangerang, Kecamatan Jatiuwung menghadirkan kegiatan pelayanan keliling sebagai bentuk persembahan bagi masyarakat.

Pelayanan keliling kali ini berlangsung di RW 08, Kelurahan Jatake, pada Sabtu (21/02). Kegiatan ini disambut antusias oleh warga yang memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi sekaligus mendapatkan layanan kesehatan secara gratis.

Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Jatiuwung,

Kosim, yang turut hadir dan melayani langsung warga, menjelaskan pelayanan yang diberikan tidak hanya meliputi administrasi kependudukan.

"Pelayanan ini tidak hanya meliputi pelayanan administrasi seperti pembuatan KIA, KTP yang rusak maupun hilang dan juga KTP pemula, KK yang belum barcode dan juga BPJS. Di samping itu kami juga menyediakan cek kesehatan gratis," ujarnya.

Layanan pemeriksaan kesehatan gratis tersebut dibantu oleh tenaga medis dari Puskesmas Manis Jaya.

Kosim menambahkan, kegiatan

tan pelayanan keliling ini akan terus dilaksanakan hingga akhir Februari.

Ia berharap, melalui pelayanan keliling ini masyarakat semakin dimudahkan dalam mengurus administrasi kependudukan.

"Dengan adanya kegiatan pelayanan keliling ini dapat mempermudah masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan," tuturnya.

"Pihaknya pun berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat Kecamatan Jatiuwung. (Zahir)

Masyarakat Apresiasi Pelayanan Keliling

RW 08 Kelurahan Jatake menyampaikan apresiasi atas hadirnya pelayanan keliling dari Kecamatan Jatiuwung.

Ketua RW 08 Lukman Hakim mengatakan, kegiatan ini membawa manfaat nyata bagi warga, dengan adanya layanan administrasi kependudukan dan cek kesehatan gratis.

Ia berharap, kegiatan ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan kualitasnya. "Ini sudah baik, semoga ke depannya bisa lebih baik lagi," tutupnya. (Zahir)

Pekan Raya Cibodas Berlangsung hingga April

Kecamatan Cibodas terus memeriahkan peringatan HUT ke-33 Kota Tangerang melalui rangkaian kegiatan Pekan Raya Cibodas yang akan berlangsung hingga April 2026.

Kegiatan ini tetap berlanjut meski di pertengahan Februari masyarakat memasuki bulan suci Ramadan hingga pertengahan Maret. Untuk menghormati suasana Ramadan, pelaksanaan kegiatan dilanjutkan kembali setelah Hari Raya Idulfitri dan akan mencapai puncaknya pada April mendatang.

Sekretaris Camat Cibodas Riswan Setyo Kardinto menyampaikan, Pekan Raya Cibodas akan kembali digelar usai Lebaran sekaligus dirangkaikan dengan kegiatan halal bihalal.

"Pekan Raya Cibodas akan kembali hadir setelah Lebaran. Berbagai perlombaan seperti fun walk, lomba masak, lomba menari dan lomba puisi akan dibuka untuk umum. Seluruh rangkaian kegiatan akan dimulai setelah Lebaran bersamaan dengan halal bihalal," ujarnya.

Lebih lanjut, Riswan berharap di usia ke-33, Kota Tangerang semakin meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Ia menegaskan, pihak kecamatan siap mendukung dan menjalankan program prioritas Wali Kota, seperti Gampang Sembako, Gampang Sekolah, dan Gampang Kerja.

"Untuk program yang menjadi kewenangan kecamatan,



akan kami kolaborasi dengan dinas-dinas terkait agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," pungkasnya.

Melalui rangkaian kegiatan

akan kami kolaborasi dengan dinas-dinas terkait agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," pungkasnya. Melalui rangkaian kegiatan

akan kami kolaborasi dengan dinas-dinas terkait agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," pungkasnya.

Semarak Ramadan Al-A'zhom Festival 2026

Ramadan Al-A'zhom Festival yang digelar di halaman Masjid Raya Al-A'zhom, Kota Tangerang. Kegiatan ini telah dimulai sejak Sabtu (21/02) dan akan berlangsung sepanjang bulan Ramadan hingga 18 Maret 2026.

Koordinator acara Ramadan Al-A'zhom Festival 2026 Ian Chavidz Rizqillah menyampaikan, tahun ini menjadi momentum perdana penyelenggaraan dengan mengusung konsep festival.

Ia menjelaskan, pada tahun sebelumnya kegiatan Ramadan di

Masjid Al-A'zhom hanya berupa bazar, namun kali ini dikemas lebih meriah dengan berbagai rangkaian acara.

"Tahun ini menjadi pertama kalinya kami mengusung konsep festival, apalagi Ramadan bertepatan dengan HUT ke-33 Kota Tangerang, sehingga kami ingin menghadirkan kegiatan yang lebih semarak dan bermanfaat," ujarnya.

Beragam kegiatan turut memeriahkan festival, mulai dari lomba mewarnai untuk anak, dai cilik, hingga bazar.

Ian berharap, kegiatan ini dapat menjadi agenda tahunan yang dinantikan masyarakat serta mampu memberikan manfaat.

Ia juga berharap kegiatan ini dapat menjadi pusat kegiatan Ramadan di Kota Tangerang. (Zahir)

Sukses Tarik Perhatian Masyarakat

Antusiasme warga mewarnai pelaksanaan Ramadan Al-A'zhom Festival yang digelar di halaman Masjid Raya Al-A'zhom.

Siti, warga Cipondoh yang hadir mengaku senang dengan festival tahun ini.

"Acaranya bagus, bisa sekali beli baju anak untuk Lebaran," ujarnya. Hal serupa disampaikan Aero, warga Teluknaga, yang mengaku hampir setiap tahun datang ke kawasan Masjid Al-A'zhom.

Ia menuturkan, awalnya datang untuk melaksanakan salat, setelah melihat adanya bazar, dirinya merasa senang dan kini rutin berkunjung sekaligus berbelanja barang sesuai kebutuhan. (Zahir)







JADWAL IMSAKIYAH RAMADAN

KOTA TANGERANG TAHUN 1447H/2026 M
TANGERANG AYO! BERSAMA MEMBANGUN KOTA



H. SACHRUDIN
WALI KOTA TANGERANG



H. MARYONO
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Q.S Al-Baqarah : 183)

NO	TANGGAL	IMSAK	SUBUH	ZHUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
1	1 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:21	18:19	19:29
2	2 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:20	18:18	19:28
3	3 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:11	15:20	18:18	19:28
4	4 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:19	18:18	19:28
5	5 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:18	18:18	19:27
6	6 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:17	18:17	19:27
7	7 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:16	18:17	19:26
8	8 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:15	18:17	19:26
9	9 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:14	18:16	19:26
10	10 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:09	15:13	18:16	19:25
11	11 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:13	18:16	19:25
12	12 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:12	18:15	19:24
13	13 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:11	18:15	19:24
14	14 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:09	18:14	19:23
15	15 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:23
16	16 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:22
17	17 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:13	19:22
18	18 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:10	18:13	19:22
19	19 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:10	18:12	19:21
20	20 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:21
21	21 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:20
22	22 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:11	19:20
23	23 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:06	15:12	18:11	19:19
24	24 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:19
25	25 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:18
26	26 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:13	18:09	19:18
27	27 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:09	19:17
28	28 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:17
29	29 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:16
30	30 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:04	15:14	18:07	19:16






CULINARY DAY 2026

Ngabuburit Bersama Spesial
HUT KE 33 KOTA TANGERANG

Sabtu
28
Februari
2026

Waktu
13.00
Sampai
Dengan
Selesai



Al-Istokhori **Majelis Puisi Shirotul Mustakim**

Stand UMKM **Santunan Anak Yatim**

Taman Elektrik Kota Tangerang
Sumber: @disbudparkotatangerang



